

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan:

8. RSUD Prof Dr Margono Soekarjo sebesar indikator keberhasilan dalam penanganan kasus preeklamsia/eklamsia, dengan CFR 2.66%.
9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kematian ibu preeklamsia/eklamsia di RSUD Prof Dr Margono.
10. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara paritas ibu dengan kematian ibu preeklamsia/eklamsia di RSUD Prof Dr Margono.
11. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara IMT ibu dengan kematian ibu preeklamsia/eklamsia di RSUD Prof Dr Margono.
12. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kehamilan ganda dengan kematian ibu preeklamsia/eklamsia di RSUD Prof Dr Margono.
13. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat DM dengan kematian ibu preeklamsia/eklamsia di RSUD Prof Dr Margono.
14. Tidak terdapat hubungan antara riwayat hipertensi dengan kematian ibu preeklamsia/eklamsia di RSUD Prof Dr Margono.
15. Tidak terdapat hubungan antara Kunjungan ANC tidak lengkap ibu dengan kematian ibu preeklamsia/eklamsia di RSUD Prof Dr Margono.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data sekunder yang dilengkapi data primer untuk melengkapi data penelitian. Peneliti juga disarankan menggunakan perbandingan kasus dan kontrol

yang lebih besar dengan *maching* tiap 1 kasus. Peneltitian serupa dapat dilanjutkan untuk mencari hubungan komplikasi dengan kematian ibu preeklamsia. Penelitian mengenai penyebab kematian lain seperti perdarahan pasca persalinan dapat dilakukan karena merupakan salah satu penyebab kematian terbanyak pada ibu.

2. Bagi masyarakat

Pada masyarakat yang mempunyai faktor risiko terjadinya preeklamsia, dapat menunda atau mencegah terjadinya kehamilan sebagai upaya primer dalam mengurangi preeklamsia.

3. Bagi keluarga ibu hamil

Dari hasil penelitian ini, kita dapat ketahui berbagai faktor yang dapat meningkatkan risiko preeklamsia, dan preeklamsia merupakan penyebab kematian ibu terbanyak. Untuk itu, keluarga yang memiliki ibu preeklamsia harus diberikan dukungan dan perhatian terhadap penderita preeklamsia.

4. Bagi RSUD Prof Dr Margono Soekarjo

Data pasien yang ada di rekam medis dapat dilengkapi dengan anamnesis yang lebih luas. Dengan demikian, rekam medis pasien di RSUD Prof DR Margono dapat digunakan kembali sebagai bahan pebelitian selanjutnya. Selain itu, perizinan dalam jumlah sampel penelitian bisa ditingkatkan lagi batasannya sehingga tidak membatasi peneliti dalam pengambilan sampel.

5. Bagi profesi kesehatan

Dari hasil penelitian, profesi kesehatan dapat meningkatkan perhatian dan layanan kesehatan untuk ibu hamil, khususnya yang berisiko terjadinya preeklamsia atau sudah mengalami preeklamsia, agar tidak sampai timbulnya komplikasi yang berakibat kematian.

